



Survei Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK

Aluwis¹, Masdi Janiarli², Herly Nuryanti³

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian

e-mail: aluwis@upp.ac.id, masdijaniarli@gmail.com, herlynuryanti456@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu dengan kategori "sangat tinggi sekali" sebesar 6% (8 peserta didik), kategori "sangat tinggi" sebesar 24% (31 peserta didik), kategori "tinggi" sebesar 28% (36 peserta didik), kategori "sedang" sebesar 18% (24 peserta didik), kategori "cukup" sebesar 4% (5 peserta didik), kategori "rendah" sebesar 7% (9 peserta didik), kategori "sangat rendah" sebesar 8% (11 peserta didik), dan kategori "sangat rendah sekali" sebesar 5% (6 peserta didik). Mengacu pada data penelitian tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: *Kedisiplinan, Pembelajaran PJOK, Peserta Didik.*

Abstract

The purpose of this study was to determine how high the level of discipline of students is in learning PJOK in SMP Negeri 2 Rambah Hilir Rokan Hulu Regency. This research is descriptive research with a survey method. The results of the study indicate that the level of discipline of students in learning PJOK in SMP Negeri 2 Rambah Hilir Rokan Hulu Regency with the category "very high" by 6% (8 students), the category "very high" by 24% (31 students), the category "high" by 28% (36 students), the category "medium" by 18% (24 students), the category "moderate" by 4% (5 students), the category "low" by 7% (9 students), the category "very low" by 8% (11 students), and the category "very low" by 5% (6 students). Referring to the research data on the level of discipline of students in learning PJOK in SMP Negeri 2 Rambah Hilir Rokan Hulu Regency as a whole it can be concluded that the discipline of students is in the high category.

Keywords: *Discipline, Learning PJOK, Students.*

PENDAHULUAN

Menurut Mahfud, Pendidikan karakter merupakan upaya pendidikan untuk mengupayakan karakter peserta didik agar peserta didik tidak hanya berilmu tetapi juga berkepribadian baik sesuai undang-undang yang telah ditetapkan. Namun pendidikan terjadi tidak hanya dengan menerapkan nilai-nilai, tetapi dengan membimbing peserta didik agar dapat bertindak sesuai dengan standar yang valid.

Oleh karena itu pendidikan memegang peran penting dalam membentuk kepribadian peserta didik (Putri, dkk, 2023).

Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) peserta didik terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktifitas peserta didik yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktifitas pendidikan di sekolah, yang juga dikaitkan dengan kehidupan dilingkungan luar sekolah (Apriyanti & Syahid, 2021). Secara umum disiplin adalah ketundukan pribadi terhadap aturan-aturan suatu kelompok sosial dengan cara mengendalikan dan mengarahkan perilaku secara sadar sepenuhnya (Maharani & Pohan, 2023)

Menurut Hurlock, Disiplin adalah suatu cara mengajarkan perilaku moral kepada anak yang diterima oleh kelompok (Jayanti, 2019). Disiplin bertujuan agar peserta didik patuh dalam mengikuti pembelajaran, patuh pada saat belajar mengajar, dan patuh pada aturan yang dibuat oleh sekolah. Penerapan disiplin dalam pembelajaran akan mendorong motivasi peserta didik untuk belajar secara konkrit dan praktis hidup di sekolah tentang hal-hal negatif. Menurut Hendra & Abdullah (2018), manfaat kedisiplinan adalah membuat peserta didik menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya, kehidupan aman dan teratur, mencegah hidup sembarangan, menghargai kepentingan orang lain, membiasakan hidup tertib di sekolah.

Menurut Durkhiem dalam Iman & Kartiani (2022), terdapat lima ciri kedisiplinan yang ada di sekolah, yaitu: 1) Tidak membolos; 2) Tepat waktu saat masuk dan pulang sekolah; 3) Berperilaku sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan; 4) Tidak membuat kegaduhan atau keributan di kelas; 5) Mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu.

Menurut Poto & Kuncoro (2020), Perilaku disiplin dikembangkan oleh individu, pembentukan perilaku disiplin dapat dilakukan dengan mendorong proses perkembangan disiplin. Perkembangan disiplin juga dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

1. Pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua (orang dewasa) terhadap perilaku. Pola asuh orang tua mempengaruhi cara anak berpikir, merasakan dan bertindak. Orang tua yang sejak awal melatih dan mendidik anak untuk memahami dan mentaati peraturan akan mendorong anaknya untuk mengikuti peraturan tersebut. Sebaliknya, anak yang belum pernah dikenalkan dengan aturan akan berperilaku tidak menentu.
2. Memahami diri sendiri dan motivasi pemahaman terhadap siapa diri sendiri, apa yang diinginkan diri dan apa yang dapat dilakukan oleh diri sendiri agar hidup menjadi lebih nyaman, menyenangkan, sehat dan sukses membuat individu membuat rencana hidup dan berpegang teguh pada rencana tersebut.

3. Hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu. Hubungan sosial dengan individu dan institusi sosial memaksa individu untuk memahami aturan sosial dan melakukan perubahan diri agar dapat diterima secara sosial.

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan karakter suatu bangsa. Sistem pendidikan nasional perlu ditingkatkan dan efektivitas manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan kebutuhan hidup di era globalisasi. Pendidikan harus dilakukan pembaharuan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan. Pembaharuan selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Utami, 2019). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha kesadaran dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau biasa dikenal dengan PJOK yang hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk mendapatkan perubahan. Pembelajaran PJOK dapat dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran PJOK yang dilakukan diluar kelas membuat peserta didik bebas bergerak dan beraktifitas yang tidak dapat dilakukan di dalam kelas. Pada saat di luar kelas terdapat peserta didik yang memperhatikan aturan yang dibuat oleh guru mata pelajaran atau sebaliknya melanggar aturan tersebut. Jadi dalam pembelajaran PJOK banyak peraturan yang dibuat oleh guru PJOK untuk membentuk dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Salah satunya yaitu mewajibkan peserta didik menggunakan seragam olahraga pada saat mata pelajaran PJOK berlangsung.

Luthan dalam Anggoro, (2019), menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan wahana untuk mendidik anak. Selain itu, pendidikan jasmani merupakan sarana untuk membimbing generasi muda agar dapat mengambil keputusan olahraga yang terbaik dan menjalani gaya hidup sehat sepanjang hidupnya. Selain itu, Sudarsinah (2021) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan *holistic* dalam kualitas individu.

Sekolah sudah mempunyai peraturan dan tata tertib yang ketat bagi warga sekolah, namun pelanggaran terkait sikap kedisiplinan masih sering ditemukan. Peserta didik masih sering terlambat berkumpul di lapangan sebelum memulai pembelajaran. Selain itu masih ditemukan peserta didik yang berkata tidak sopan saat pembelajaran berlangsung. Walaupun kedisiplinan selama proses pembelajaran sudah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PJOK, masih ditemukan tindakan tidak disiplin. Hal ini ditunjukkan dengan masih terdapatnya beberapa peserta didik yang melanggar aturan seperti masih terdapat peserta didik yang tidak menggunakan pakaian olahraga sekolah dengan berbagai alasan yang berbeda-beda, terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan guru

sehingga saat praktik melaksanakan masih ada yang tidak mengerti sepenuhnya, sehingga mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi tersebut, maka dari itu perlu adanya pengidentifikasian tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Sehingga kita dapat mengetahui seberapa tinggi kedisiplinan yang di miliki peserta didik. Hal ini peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih dalam mengenai tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Rambah Hilir.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Fadjarajani, dkk, (2020), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan, mengolah atau menganalisis, menarik kesimpulan dan melaporkan yang tujuannya adalah untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei.

Menurut Sugiyono dalam Hermawan, Sinurat & Janiarli, (2022), populasi merupakan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Rambah Hilir yang berjumlah 192 peserta didik. Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Aluwis & Putra, 2022). Menurut Nalendra, dkk (2021), untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, maka dapat dihitung menggunakan rumus Slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Toleransi eror (%)

Toleransi kesalahan yang dipilih yaitu sebesar 5%, Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 peserta didik. Selanjutnya untuk mengetahui jumlah sampel pada setiap kelas, peneliti menentukan dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*.

Teknik pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden yang akan menjadi subjek pada penelitian. Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment dan r_{tabel} sebesar 0.304. Instrumen dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner yang disajikan dalam penelitian ini sudah di bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom

yang sudah disediakan, dengan kuisisioner langsung menggunakan skala bertingkat. Instrumen tingkat kedisiplinan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 faktor, yaitu 1) kesadaran diri, 2) mengikuti dan mentaati peraturan, 3) alat pendidikan, 4) hukuman. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode survei dengan cara menyebarkan kuisisioner pada peserta didik SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Hasil dari penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, yang diungkapkan dengan menggunakan kuisisioner yang berjumlah 31 butir pernyataan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

STATISTIK DESKRIPTIF	
<i>N</i>	130
<i>Mean</i>	111.730
<i>Median</i>	114
<i>Mode</i>	118
<i>Standard Deviation</i>	9.249
<i>Sample Variance</i>	85.547
<i>Range</i>	36
<i>Minimum</i>	88
<i>Maximum</i>	124

Hasil analisis pada data Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, dengan jumlah sampel 130 diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 111.730, *median* sebesar 114, *Mode* sebesar 118, dan nilai *standard deviation* sebesar 9.249. Selain itu dari hasil analisis diperoleh juga nilai *sample variance* sebesar 85.547, rentan (*range*) 36, nilai *minimum* sebesar 88, dan nilai *maksimum* sebesar 124. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel deskriptif frekuensi tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Rambah Hilir berikut:

Tabel 2. Deskriptif Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik

KELAS	KATEGORI	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	%
1	Sangat Tinggi Sekali	123-127	8	6%
2	Sangat Tinggi	118-122	31	24%
3	Tinggi	113-117	36	28%
4	Sedang	108-112	24	18%
5	Cukup	103-107	5	4%
6	Rendah	98-102	9	7%
7	Sangat Rendah	93-97	11	8%
8	Sangat Rendah Sekali	88-92	6	5%

JUMLAH	130	100%
--------	-----	------

Berdasarkan tabel deskriptif frekuensi tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu diketahui sebanyak 31 pernyataan kuesioner dari 130 responden diperoleh 8 kategori. Jumlah dari jawaban setiap kategori yaitu; kategori “sangat tinggi sekali” sebesar 6% (8 peserta didik), kategori “sangat tinggi” sebesar 24% (31 peserta didik), karegori “tinggi” sebesar 28% (36 peserta didik), kategori “sedang” sebesar 18% (24 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 4% (5 peserta didik), kategori “rendah” sebesar 7% (9 peserta didik), kategori “sangat rendah” sebesar 8% (11 peserta didik), dan kategori “sangat rendah sekali” sebesar 5% (6 peserta didik).

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 28%(36 peserta didik). Penelitian ini sejalan dengan penelitan yang dilakukan oleh Jayanti, (2019), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pundong bervariasi dengan kategori sangat rendah sebesar 8,20%, rendah sebesar 17,54%, sedang sebesar 37,42%, tinggi sebesar 36,84% dan sangat tinggi sebesar 0%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 28% (36 peserta didik).

DAFTAR PUSTAKA

- Aluwis & Putra, R. (2022). Relevansi Empati dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Mendapatkan Pelayanan Akademis. *Journal of Education and Teaching*, 3(2): 161-170.
- Anggoro, M. D. (2019). *Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V terhadap Peraturan Tata Tertib Sekolah di SD Negeri Karangjati Ngaglik Sleman Tahun 2018*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriyanti, M. E., & Syahid, S. (2021). Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 68–76.
- Azizah, A. R., & Sa'bani, F. (2020). Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas V SD IT VIP Al Huda Kebumen. Vol.02 No.02 2020
- Fadjarajani, S., Rosali, E. S., Patimah, S., Liriwati, F. Y., Nasrullah, Sriekaningsih, A., Daengs, A., Pinem, R. J., Harini, H., Sudirman, A., Ramlan, Falimu, Safriadi, Nurdiyani, N., Lamangida, T., Butarbutar, M., Wati, N. M. N., Rahmat, A., Citriadin, Y., Widiastuti, I., Efendi, & Nugraha, M. S. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Hendra, D. & Abdullah, R. (2018). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Solok*. 5(4): 1-9.

- Hermawan, M. A., Sinurat, R., & Janiarli, M. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Journal of Sport Education and Training*. Vol 3. No2. 104-112.
- Iman, N., & Kartiani, S. B. (2022). *Pengaruh Konseling Behavior terhadap Sikap Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Khair Udayana Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022*. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 79–85.
- Jayanti, S. D. (2019). *Tingkat Kedisiplinan dan Sikap Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Pundong*.
- Maharani & Pohan, S. (2023). Implementasi Gezag Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di Satit Phatnawitya School Yala. *Journal On Teacher Education*. 5(2), 179–186.
- Malik, A. & Chusni, M. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish
- Nalendra, A. R. A., Rosalina, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Bandung: media Sains Indonesia.
- Poto, L. M. A., & Kuncoro, W. (2020). *Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik*.
- Putri, D. E., Moonti, U., Maruwae, A., & Hasiru, R. (2023). Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. *Journal On Teacher Education* 5, 497–502.
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Elementa: Jurnal Pgsd Stkip Pgrri Banjarmasin*, 3(3)
- Undang – Undang RI Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utami, S. W. (2019). *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa*. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 4(1), 63.